

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN



Disusun Oleh :

Nama : Renggi Setiabudi
NIM : 5201409104
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suwadi
NIP. 194808161975011003

Drs. Indrato, M.Si
NBM. 874 828

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Pekalongan dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Suwadiselaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Drs. M. Burhan Rubai Wijaya, M.Pd.. selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Indrato, M.Si selaku Kepala SMK Muhammadiyah Pekalongan
6. Dra. Intan Maeriselaku Koordinator Guru Pamong
7. Drs. Kusaeni selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMK Muhammadiyah Pekalongan
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMK Muhammadiyah Pekalongan
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Mesin 2009
11. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii	
KATA PENGANTAR.....	iii	
DAFTAR ISI.....	iv	
DAFTAR LAMPIRAN.....	v	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Tujuan.....	1
	C. Manfaat.....	2
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
	B. Dasar Pelaksanaan PPL	3
	C. Tugas Guru	4
	D. Kurikulum Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan..	5
	E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum SMK.....	6
BAB III	PELAKSANAAN	
	A. Waktu	7
	B. Tempat Pelaksanaan	7
	C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
	D. Materi Kegiatan.....	8
	E. Proses Pembimbingan	10
	F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	10
	G. Guru Pamong.....	11
	H. Dosen Pembimbing	11

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran

- a. Program Tahunan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Praktikan Mengajar
- c. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- d. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- e. Kartu bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;

2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intra kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II diantaranya:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

- b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 235/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
- f. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

- a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau warga sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

D. Kurikulum Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Program pengajaran yang diterapkan SMK Muhammadiyah Kota Magelang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan

Berdasarkan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan maupun yang sederajat tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampunya.

2. Menjabarkan materi dan memilih metode serta media yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pelajaran (AMP).
3. Menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Silabus Pembelajaran sesuai Kurikulum Berbasis Kompetensi.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
5. Menyusun latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2010 sampai dengan 17 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 06.45 WIB -14.00 WIB, Kecuali hari Jumat pukul 06.45 WIB -11.00 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMK Muhammadiyah Pekalongan yang beralamat di Jalan AMD no.1 kota Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah praktek dilaksanakan selama lebih kurang selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar lebih kurang sekitar 6 minggu.

Tahapan-tahapan kegiatan praktikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung Graha Cendikia FT UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah praktik pada tanggal 1 Agustus 2012.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. PPL I dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan melakukan observasi secara langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas serta metode dan model pembelajaran

sehingga mahasiswa praktikan dapat mengenal dan menyesuaikan dengan siswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, distribusi alokasi waktu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran.

Mulai tanggal 4 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2012 dengan guru pamong melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum tahapan peng-*upload*-an (1 Oktober 2012 – 10 Oktober 2012). Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sebelumnya sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas 2 TKR 2, 2 TKR 3 dan 3 TKR 3 yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan satu rekan praktikan lainnya. Dalam satu minggu terdapat 20 jam pelajaran yang terbagi menjadi 3 kali pertemuan/ tatap muka.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan belajar pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Senam peregangan
 - b) Tadarus, terjemahan dan kultum
 - c) Cek kehadiran siswa
 - d) Penyampaian motivasi
 - e) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - f) Penyampaian materi prasyarat

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

✓ Kegiatan akhir

- a. Latihan mengerjakan soal
- b. Penguatan materi
- c. Kesempatan tanya jawab

- d. Penarikan Kesimpulan
 - e. Pemberian PR
 - f. Salam penutup
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
 - e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misal kegiatan pagi (Senam, bersih-bersih,PBB)

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak SMK Muhammadiyah Pekalongan yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan.

- h. Siswa SMK Muhammadiyah Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap antusias, ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya penguasaan kelas dan alokasi waktu oleh praktikan.
 - b. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

G. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Teknik Mesin adalah Drs. Kusaeni Beliau merupakan Kaprodi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentuk karakter praktikan sebagai seorang guru.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Teknik Mesin adalah Drs. M. Burhan Rubai Wijaya, M.Pd. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada

guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMK Muhammadiyah Pekalongan yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

REFEKSI DIRI

Renggi Setiabudi (5201409104), Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Mesin, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Dalam PPL II ini mahasiswa melakukan proses KBM di kelas 2 TKR 2, 2 TKR 3 dan 3 TKR 3 selama 1,5 bulan atau 8 kali pertemuan. Menurut praktikan yang melakukan kegiatan mengajar di dalam kelas berkaitan dengan bidang studi masing-masing yang praktikan tekuni, terdapat beberapa hal yang dapat dilaporkan sebagai refleksi diri :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sangat berhubungan erat dengan dunia otomotif yang semakin hari semakin berkembang pesat, yang secara langsung maupun tidak langsung harus dilakukan penyesuaian dengan perkembangan teknologi terbaru dan permintaan dunia kerja yang juga terus meningkat.

Karena program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) selalu berhubungan dengan dunia perbengkelan maka muncul anggapan bahwa kompetensi sosial kurang mendapat perhatian dikarenakan identik dengan hal yang bersifat kotor dan hanya untuk siswa laki-laki saja.

2. Ketersediaan sarana prasarana Proses Belajar Mengajardi sekolah praktikan

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Program Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Muhammadiyah Pekalongan ini tergolong cukup memadai. Alat bantu PBM cukup tersedia, di kelas disediakan AC, LCD dan White Board. Keberadaan laboratorium/Bengkel cukup memadai dengan adanya beberapa engine stand, alat peraga chasis dan pemindah daya serta kelistrikan otomotif. Merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dalam proses KBM. Terdapat pula fasilitas Hotspot area sehingga siswa dapat browsing melalui internet untuk mencari materi atau tugas dari guru mata pelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong Program kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah Bapak Drs. Kusaeni. Beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Beliau menguasai konsep mengenai teknik kendaraan ringan seperti olah mesin, pemindah daya, kelistrikan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran.

Dosen pembimbing adalah Bapak Drs. M. Burhan Rubai Wijaya, M.Pd. dari Jurusan Teknik Mesin, beliau sangat mengerti dan menguasai beberapa kompetensi dalam dunia otomotif mulai dari teknik pembelajaran yang baik selama mengajar. Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan selama kegiatan PPL II berlangsung.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran program kompetensi keahlian yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah Pekalongan berjalan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa tidak ada kesenjangan yang signifikan, siswa juga diberi keleluasaan untuk mengembangkan kompetensi sendiri – sendiri sesuai dengan minat dan konsentrasi dari masing – masing individu, guru hanya bersifat fasilitator saja yang selebihnya adalah siswa sendiri yang aktif dalam pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama PPL II praktikan melakukan kegiatan yaitu praktik mengajar di kelas 2 TKR 2, 2 TKR 3 dan 3 TKR 3 di sekolah latihan. Mengingat praktikan sebagai pemula dalam proses belajar mengajar sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan dan perlu banyak belajar dari baik guru pamong maupun guru-guru senior yang lain. Praktikan merasa bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta mau memberikan masukan pada praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai penerus tenaga pendidik di masa mendatang.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II, nilai tambah yang diperoleh praktikan selama ini adalah sebagai berikut:

- Praktikan mendapat guru pamong yakni bapak Drs. Kusaeni yang sudah banyak membantu dan menuntun praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran, menyampaikan materi di kelas, dan mengelola kelas. Sehingga praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang pengajar.
- Siswa-siswi kelas 2 TKR 2, 2 TKR 3 dan 3 TKR 3 yang sangat menyenangkan, mereka menerima praktikan dengan ramah dan mengikuti kegiatan belajar mengajar selama ini dengan baik.
- Hubungan yang akrab antar personel sekolah membuat praktikan terkesan sehingga praktikan bisa belajar dari hal tersebut untuk menerapkannya kelak.
- Seluruh warga SMK Muhammadiyah Pekalongan yang menyambut praktikan dengan ramah, menjadikan praktikan mendapat keluarga baru di sekolah latihan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES :

- SMK Muhammadiyah Pekalonganhendaknya selalu meningkatkan kualitas agar semakin baik sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal.
- Selalu meningkatkan kegiatan – kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- UNNES hendaknya tetap menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai sekolah ataupun lembaga – lembaga yang lain dan memberikan pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan.

Guru Pamong

Pekalongan, Oktober 2012
Praktikan

Drs. Kusaeni
NBM. 879 269

Renggi Setiabudi
NIM. 5201409104